



## FORUM KEUANGAN DAN BISNIS INDONESIA (FKBI)

### Is Good Governance Good For Business?

fkbi.event.upi.edu



## Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mencapai Kualitas Laporan Keuangan

**Wiwin Sukiati<sup>1</sup>, Fahmi Damarjati<sup>2</sup>, Yuli SF Pertami<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP, Bandung, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP, Bandung, Indonesia<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP, Bandung, Indonesia<sup>3</sup>

**Abstract** *The aim of this study is to know the human resources competence and information accounting system application in producing financial statement on one of BUMN in Indonesia, because there is a phenomena when BPK reporting that there is several BUMN companies late in reporting the financial statement. Associative descriptive methode are used ini this study, data capture techniques using a questionnaire as an instrument research. Statistical analysis method used in this study are multiple regression analysis. 20 staff of accounting department is became the sample in this study. This study shows results that human resources competence and information accounting system application has a significant positive effect to the quality of financial statement.*

**Keywords:** *human resources; information accounting system; quality of financial statement.*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan pada salah satu BUMN, karena terdapat fenomena yang terjadi pada saat BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) melaporkan bahwa ada beberapa perusahaan BUMN yang terlambat dalam pelaporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif, dengan Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian, metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah staf bagian akuntansi sebanyak 20 orang. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Kata Kunci:** Kualitas Laporan Keuangan; Sistem Informasi Akuntansi ; Sumber Daya Manusia;

**Corresponding author Email** [wiwin.sukiati@usbypkp.ac.id](mailto:wiwin.sukiati@usbypkp.ac.id), [fahmi.damarjati@yahoo.com](mailto:fahmi.damarjati@yahoo.com), [yuli.surya@usbypkp.ac.id](mailto:yuli.surya@usbypkp.ac.id).

Copyright 2019. Published by Program Studi Akuntansi FPEB UPI

## PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan kini semakin hangat di perbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruk tentang kualitas laporan keuangan pada perusahaan swasta maupun pemerintah daerah di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan Laporan keuangan tersebut. Dalam penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan menjelaskan mengenai kerangka kerja konseptual untuk pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelapor tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan.

Pada setiap perusahaan perlu adanya audit, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kualitas sumber daya manusia khususnya di bidang akuntansi. Selain dari itu, pelaporan keuangan ada atau tidaknya fraud atau kecurangan dalam operasi perusahaan akan dapat diketahui. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi terjadinya fraud atau kecurangan pada laporan keuangan, yaitu adanya peluang atau kesempatan untuk melakukannya, adanya tekanan yang mendorong pelaku untuk melakukannya dan adanya karakteristik pribadi yang pada dasarnya penipu (Priantara 2013:44-47).

Salah satu fenomena yang berkaitan dengan laporan keuangan yaitu terjadi pada tahun 2015, dimana Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melaporkan adanya temuan-temuan bermasalah dari empat belas perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari tiga puluh lima perusahaan yang diusulkan mendapatkan Penyertaan Modal Negara (PMN). Hal ini sangat disayangkan kualitas

laporan keuangan pada BUMN masih banyak yang bermasalah, atau disebut memiliki rapor merah dan belum menyelesaikan temuan dan laporan yang signifikan. Wakil Ketua BPK Achsanul Qosasi memaparkan 14 perusahaan tersebut adalah PT Aneka Tambang (PT Antam), PT Angkasa Pura II, Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog), PT Garam, PT Perkebunan Nusantara (PTPN), PT Pelayaran Nasional Indonesia (PT Pelni), PT Perindustrian Angkatan Darat (PT Pindad), PT Karet Api Indonesia (PT KAI), PT Sang Hyang Seri, Perusahaan Umum Perusahaan Nasional (Perum Perumnas), Perum Perikanan, PT Industri Kapal, dan PT Pelabuhan Indonesia IV (PT Pelindo IV), PT Perikanan Nusantara.

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa masih banyak laporan keuangan yang tidak berkualitas, dan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sering terjadi keterlambatan dalam penyerahan laporan keuangan BUMN dan lemahnya sistem informasi akuntansi.

Menurut (Wahyono, 2004) dalam menghasilkan suatu nilai informasi yang bernilai (keterandalan) disini menyangkut dua elemen pokok yaitu, informasi yang dihasilkan dan sumber daya menghasilkannya. Menyangkut informasi laporan keuangan tersebut harus dibuat sedemikian rupa sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai kemampuan dalam informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Kemudian menyangkut sumber daya manusia yang akan menjalankan sistem atau yang menghasilkan informasi tersebut, sehingga dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai dan atau paling tidak memiliki keinginan untuk terus belajar dan mengasah kemampuannya dibidang akuntansi. Disini kemampuan sumber daya manusia itu sendiri sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang bernilai (keterandalan).

Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya (Mangkunegara, 2010). Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat penting bagi perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian di bidangnya, menguasai sistem yang ada, motivasi dan berprestasi tinggi, kreatif, inovatif dan berkepribadian dewasa mental dengan kecerdasan emosi baik. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan aspek intelektual dan kepribadian manusia. Pendidikan formal dalam organisasi merupakan suatu proses mengembangkan kemampuan ke arah yang diinginkan. Tingkat pendidikan seringkali menjadi indikator yang menunjukkan derajat intelektualitas seseorang, semakin tinggi pendidikan, maka semakin tinggi pengetahuan dan tingkat intelektualitas seseorang. Pengalaman kerja di dalam suatu organisasi atau perusahaan pun menjadi salah satu indikator bahwa seseorang telah memiliki kemampuan yang lebih. Semakin lama pegawai bekerja dalam suatu bidang di organisasi atau perusahaan, maka semakin berpengalaman dan memahami apa yang menjadi tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepada pegawai tersebut.

Menurut (Bodnar dan Hoopwood, 2010) bahwa Sistem Informasi Akuntansi Merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi user dan peggunganya.

Sistem informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan persaingan organisasi. Suatu sistem informasi akan bisa dijalankan apabila terdapat sumber daya manusia sebagai penggerak dari sistem informasi yang ada. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas melalui informasi tersebut, maka diperlukan kapasitas sumber daya manusia yang cukup agar mampu menjalankan sistem tersebut dengan baik. (Amran, 2009) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu instansi. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya akan mampu mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan. Selain sumber daya manusia, hal yang mungkin mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan pemerintah adalah Penerapan teknologi informasi. (Rahadi, 2007) menyatakan bahwa Teknologi Informasi (TI) mempunyai manfaat atau kemudahan bagi seseorang dalam menghemat waktu maupun tenaga.

Berdasarkan fenomena dan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Pengertian Kompetensi menurut (Suparno, 2012) adalah kecapakan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecapakan yang diisyaratkan. Sedangkan Pengertian Sumber Daya Manusia Menurut Nawawi dalam (Gaol, 2014) adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai aset organisasi/perusahaan yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif), dan SDM merupakan potensi yang menjadi penggerak organisasi." Menurut Davis yang dikutip Mangkunegara dalam bukunya yang

berjudul Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Davis, 2011) merumuskan bahwa Kinerja Sumber Daya Manusia memiliki faktor faktor sebagai berikut :

*Human Performance = Ability + Motivation*

*Ability = Knowledge + Skill*

*Motivation = Attitude + Situation*

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Susanto, 2013) Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, berguna dan dapat dipercaya dengan adanya dukungan dari komponen-komponen sistem informasi akuntansi. Menurut Azhar Susanto (2013) komponen-komponen sistem informasi akuntansi memiliki 6 unsur yaitu *Hardware, Software, Brainware, Prosedur, Database* dan Sistem manajemen *Database*, dan Teknologi Jaringan Telekomunikasi.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas Laporan keuangan adalah Laporan keuangan yang dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan, yaitu informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan yang harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan”

Menurut (Bachtaruddin, 2003) Kualitas Laporan Keuangan harus memiliki 2 Sifat yaitu *Relevance* dan *Reliability*. Sedangkan

unsur unsur Laporan Keuangan yang berkualitas menurut (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1, 2015) adalah Dapat dipahami, Relevan, Keandalan, dan Dapat diperbandingkan. Kesadaran publik pun akan berdampak positif untuk dapat mempercayai kualitas pelayanan publik, jika dapat menjalankan amanat yang diberikan oleh Negara tidak di salah gunakan oleh segelintir orang.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah teknik yang digunakan untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data penelitian yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga didapat suatu kebenaran. Karena data yang digunakan adalah data primer maka uji Validitas dan Reliabilitas harus dilakukan.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indenpeden terhadap variabel dependen, maka digunakan Regresi berganda. Regresi ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel indenpenden sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dua prediktor. Rumus regresi berganda dua prediktor :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

**Keterangan :**

Y : Kualitas Laporan Keuangan

- a : Nilai intersep (konstan)  
 b<sub>1</sub>...b<sub>2</sub> : Koefisien arah regresi  
 x<sub>1</sub> : Sumber Daya Manusia  
 x<sub>2</sub> : Sistem Informasi Akuntansi  
 e : *error*

Untuk menganalisis pengaruh variabel Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>) dan Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>2</sub>) terhadap Laporan Keuangan (Y) digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya derajat kesalahan sebesar 5%

didapatkan hasil sebagai beriku

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menjawab identifikasi masalah yaitu apakah kualitas sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Tabel 4.1 Analisis Regresi Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	90,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Tolerance
1 (Constant)	3.453	.189		18.301	.000	3.073	3.833		
SDM	.134	.054	.634	2.479	.056	.025	.243	.636	1.572
SIA	.055	.040	.350	1.366	.230	-.026	.135	.636	1.572

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi, sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,453 + 0,134X_1 - 0,055X_2$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\alpha = 3,453$  artinya jika variabel X1 dan X2 bernilai 0, maka variabel Y akan bernilai 3,453 satuan.

$\beta_1 = 0,134$  artinya jika meningkat sebesar 0,134 dan variabel yang lainnya konstan, maka variabel Y akan naik sebesar 0,134 satuan.

$\beta_2 = 0,055$  artinya jika naik sebesar 0,055 dan variabel yang lainnya konstan, maka variabel Y akan naik sebesar 0,055 satuan.

### Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apabila dinyatakan dengan fungsi linier dan diukur dengan nilai yang disebut koefisien korelasi. Hasil uji korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

Koefisien Korelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 <sup>a</sup>	.792	.709	.04785

a. Predictors: (Constant), SDM, SIA

b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,792. Berdasarkan nilai tersebut maka menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### Koefisien Determinasi

Setelah diketui nilai R sebesar 0,792, maka koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= (0,792)^2 \times 100\%$$

$$= 62,6\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 62,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh secara simultan sebesar 62,6% terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan oleh peneliti.

**Tabel 4.3**

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.044	2	.022	9.512	.020 <sup>a</sup>
	Residual	.011	5	.002		
	Total	.055	7			

a. Predictors: (Constant), SIA, SDM

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,512 atau lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,49. Selain itu nilai signifikan diperoleh sebesar  $0,020 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,512 atau lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,49. Selain itu nilai signifikan diperoleh sebesar  $0,020 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan score hasil kuesioner dapat diketahui bahwa ada nya penyajian laporan keuangan yang terkadang diarahkan untuk berpihak pada kebutuhan khusus, bukan kebutuhan umum. Diketahui bahwa penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh staff *Accounting* dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan

juga laporan keuangan yang dihasilkan mampu menunjukkan kinerja keuangan BUMN. Berdasarkan hasil di atas, maka staff harus mampu memahami dan memiliki kemampuan yang baik dalam bidang laporan keuangan, kemudian staff diharapkan dapat saling memotivasi dan mendapatkan pelatihan dalam bidang akuntansi agar dapat tetap memberikan laporan keuangan yang berkualitas. Karena tanpa didukungnya sistem informasi dengan teknologi yang terbaru pun dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji F pada model regresi terdapat pengaruh yang signifikan variabel sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti pada saat menjalankan tugas, staff lebih mengandalkan kemampuan pribadi yang didukung oleh sistem informasi akuntansi untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan harus dapat menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya, secara berkala memberikan pelatihan pelatihan yang akan menambah kemampuannya serta

dalam menjalankan tugasnya harus didukung oleh sistem informasi yang baik agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

(2017, Juli 29). Retrieved from Kompas: <https://www.pressreader.com/indonesia/kompas/20170729/281900183282895>

[www.ciocommunity.org](http://www.ciocommunity.org). (2018, September Kamis). Retrieved from <https://www.ciocommunity.org/news-detail/penerapan-teori-john-p-kotter-pada-kesuksesan-implementasi-teori-p-kai/104>

Amran. (2009). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo. *Ichsan Gorontalo*, Vol. 4, No. 2.

Bachtaruddin. (2003). Struktur Teori Akuntansi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.

Badudu, P. D. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Birgham F. Eugene dan Houston, J. (n.d.).

Birgham F. Eugene dan Houston, J. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Assetial Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.

Bodnar dan Hoopwood, W. (2010). *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.

Bodnar George H. dan William S. Hopwood. (2010). *Accounting Information System edisi 10*. USA: Pearson Education.

Bodnar, G. H. (2006). *Accounting Information System*. Yogyakarta: Andi.

Bohlander dan Snell, G. ., (2010). *Principles of Human Resources, Management, 15 th ed. Mason*. South Western: Cengage Learning.

Davis, K. (2011). *Perilaku dalam organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Daziell, H. B. (1996). *People and Competencies*. London: Bidlles.

Fanani, Z. N. (2011). Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor. *Jurnal Akuntansi*.

Gaol, C. J. (2014). *A to Z Human Capital (Manajemen Sumber Daya Manusia) Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gondodiyoto. (2007). *Audit Sistem Informasi: Pendekatan Cobit Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

IAI. (2002). *Standar Akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

IAI. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Indonesia. (UU No. 40 tahun 2007, LN No. 106 Tahun 2007, TLN No 4756). *Undang Undang Tentang Perseroan Terbatas*.

Kadir, A. (2001). *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Andi.

Loh. (2001). *International Standardization Organization No. 8402*.

Mangkunegara, A. P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2014). *Accounting Information System, 13th*. England: Pearson Educational Limited.



- McLeod, R. d. (2007). *Management Information System (Edisi ke-10)*. New Jersey: Pearson Prentice.
- Moehariono. (2010). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi edisi ke 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan edisi ke-4*. Yogyakarta: Liberty.
- Nayla, P. (2013). *Cara Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Laksana.
- Obaidat. (2007, April 15). *Accounting Information Qualitative Characteristic Gap: Evidence from Jordan. International Review Vol. 3 No. 2*. Retrieved from <<http://www.usimr.org/IMR-2-2007/v3n207-art3.pdf>>
- Poerwadarminta. (1982). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyanto, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Puspitawati, S. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahadi, D. R. (2007). *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan Sektor Publik*. Yogyakarta.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sonny Sumarsono. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Suparno. (2012). *Kebijakan dan strategi penempatan kerja*.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Tjiptono. (2004). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Tohir, A. H. (2015, Februari 4). *Temuan BPK: 14 BUMN yang Menerima Penyertaan Modal Negara Berkinerja Jelek*. Retrieved September 6, 2018, from [sumbersatu.com: http://www.sumbarsatu.com/berita/9460-temuan-bpk-14-bumn-yang-menerima-penyertaan-modal-negara-berkinerja-jelek](http://www.sumbarsatu.com/berita/9460-temuan-bpk-14-bumn-yang-menerima-penyertaan-modal-negara-berkinerja-jelek)
- Utami, W. d. (2007). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. *Jurnal Akuntansi*.
- Wahab, A. (1990). *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyono, T. (2004). *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zain, B. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.